

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Awal tahun 2012, perekonomian di Indonesia menghadapi situasi dimana suku bunga deposito berjangka mengalami gejolak. Karena Indonesia saat ini masih memiliki tingkat kesejahteraan penduduk yang relatif rendah. Trend rendahnya tingkat inflasi dan penurunan suku bunga induk (BI-rate) hingga level 5,75% pada awal maret 2012 (terendah sejak pemberlakuan suku bunga induk) oleh Bank Indonesia, seharusnya dapat menjadi berita gembira untuk semua kalangan seperti pengusaha, debitur kredit pemilikan rumah (KPR) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) karena diharapkan kebijakan bank sentral ini akan diikuti dengan penurunan bunga kredit bank¹.

Dalam 1 tahun terakhir ini suku bunga deposito berjangka terus mengalami penurunan dan cenderung stabil. Keadaan ini mengakibatkan penurunan suku bunga kredit dan pinjaman pada bank umum di Indonesia. Berikut presentase naik dan turunnya suku bunga selama tahun 2012 di Indonesia :

¹ Sova Sandrawati, Selasa, 8 Mei 2012 <http://www.sinarpaginews.com>

NO	BANK	2009	2010	2011	2012
1	Danamon Indonesia	9.5	6.233	6.149	5.198
2	BTN	6.763	6.003	5.74	4.83333
3	BCA	7.16	5.616	5.377	4.285
4	BUKOPIN	9.6392	6.583	6.459	5.428
5	BNI	6.292	5.67	5.63	4.588333
6	BRI	7.408	5.688	5.458	4.4583
7	MANDIRI	6.38	5.422	5.359	4.526
8	CIMB NIAGA	8.6192	6.373	6.305	5.393
9	BII	6.042	5.98	5.928	4.818
10	PERMATA	8.604	6.41	6.356	5.278
11	ARTHA GRAHA	9.15833	5.41	5.028	3.358
12	MEGA	6.875	5.75	5.688	5.005
13	PANIN	9.5	6.5	6.479	5.713
14	OCBC NISP	8.089	5.587	5.5	4.5
15	ICB Bumiputera	7	6.854	8	5.458
16	Ekonomi Raharja	6.5	6.55	6.55	4.721

Presentase Suku Bunga 2009 - 2012

Grafik 1.1

Keterangan:

Sumber Data : Bank Indonesia

Suku bunga deposito sebagai daya tarik utama penduduk Indonesia untuk merencanakan dan menyimpan uang mereka pada bank-bank umum di Indonesia. Dan dalam mengelola dananya, setiap masyarakat harus benar-benar mengetahui resiko yang akan diperoleh. Dan untuk bank harus pintar serta cermat melihat peluang bisnis dana segar seperti deposito atau dana pihak ketiga. Tingkat bunga yang terlalu rendah akan membuat masyarakat sulit atau ragu-ragu menabung atau ikut menginvestasikan dana mereka. Dan apabila suku bunga yang diberikan kepada masyarakat terlalu tinggi, itu akan berpengaruh terhadap suku bunga kredit yang ada di bank tersebut.

Bank Indonesia (BI) mengungkapkan suku bunga deposito dan kredit industri perbankan terus menunjukkan penurunan. Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan pada April 2012 turun hingga 24 bps. Sedangkan suku bunga kredit turun tipis 8 bps. Demikian hasil Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter BI bulan Juni 2012 penurunan suku bunga perbankan masih terus berlanjut². Penurunan suku bunga kredit yang lebih terbatas dibandingkan dengan suku bunga deposito menyebabkan selisih (spread) di antara kedua suku bunga mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan selisih pada bulan

² Herdaru Purnomo – detik finance Rabu,13/06/2012, <http://finance.detik.com/read/2012/06/13>

sebelumnya.³ Selisih yang masih relatif lebar tersebut masih memberikan ruang bagi penurunan suku bunga kredit lebih lanjut sejalan dengan efisiensi penyaluran dana perbankan serta perbaikan efisiensi operasional perbankan. Berdasarkan kelompok bank, BI mengungkapkan penurunan terbesar suku bunga deposito 1 bulan tercatat pada kelompok BPD yang memiliki level suku bunga paling tinggi dibandingkan dengan kelompok bank lainnya. Penurunan suku bunga deposito 1 bulan pada kelompok BPD tercatat sebesar 40 bps, sedangkan kelompok bank asing, bank swasta dan bank persero masing-masing tercatat sebesar 20, 25 bps, dan 20 bps. Untuk suku bunga kredit, penurunan terbesar terjadi pada kelompok bank asing yang juga memiliki level suku bunga paling tinggi dibandingkan dengan kelompok bank lainnya. Pada April 2012, kelompok bank asing menurunkan suku bunga KMK dan KK masing-masing sebesar 21 dan 37 bps. Sementara itu, kelompok bank swasta, BPD dan bank persero menurunkan suku bunga kreditnya masing-masing sebesar 5, 6, dan 10 bps.

Pada dasarnya tingkat suku bunga yang tinggi belum tentu bagus bagi kinerja perbankan meskipun mendapatkan dana segar dari masyarakat yang besar, perbankan tidak bisa dan mampu bertahan selama modal mereka terus

³ Siamat, Dahlan, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

menerus keluar karena pengaruh *negative spread* 9 selisih bunga deposito dengan kredit). Umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh laba yang optimal dengan pengorbanan yang minimal untuk mencapai hal tertentu perlu adanya perencanaan dan pengendalian dalam setiap aktivitas usahanya agar perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan yang berlangsung secara terus menerus.

Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh kinerja utama keuangan perbankan berupa ROA (*Return on Assets*), LDR (*Loan on Depositi Ratio*) dan NPL (*Non Performing Loan*), yang dipengaruhi tingkat suku bunga deposito jangka waktu 1 bulan pada Bank Umum di Indonesia. Maka peneliti mengambil judul skripsi “ **ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO JANGKA WAKTU 1 BULAN TERHADAP ROA, LDR, DAN NPL PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009 – 2012** ” .

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi, antara lain :

- a. Naik turunnya suku bunga terhadap kelangsungan hidup perbankan.
- b. Persaingan suku bunga pada bank – bank umum untuk mendapatkan laba dan peringkat pencapaian target atau kinerja bank tersebut.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membatasi masalah pada :

- a. Karena keterbatasan waktu penulis membuat skripsi maka skripsi ini bisa dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Bunga bank yang diteliti ini dibatasi hanya pada bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 1 bulan karena deposito memiliki andil penting bagi bank ataupun nasabah. Bagi bank, deposito menjadi dana segar yang bagus dan karena dananya dapat diperkirakan, direncanakan, atau dijadwalkan dan bagi nasabah suku bunga yang diperoleh lebih tinggi daripada suku bunga tabungan ataupun giro.
- c. Penelitian ini dilakukan pada periode 2009 - 2012 dan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti memunculkan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah suku bunga deposito jangka waktu 1 bulan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Umum?

2. Apakah suku bunga deposito jangka waktu 1 bulan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada Bank Umum?
3. Apakah suku bunga deposito jangka waktu 1 bulan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Umum ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito jangka waktu 1 bulan terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Umum.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito jangka waktu 1 bulan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada Bank Umum.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito jangka waktu 1 bulan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Bank Umum.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi bank, sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengambil dan memberikan suku bunga kepada calon nasabah agar mampu bertahan pada persaingan suku bunga yang ada pada Bank Umum di Indonesia.
2. Bagi masyarakat, sebagai informasi serta pembandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Bagi penulis merupakan tambahan khasanah pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga yang disinkronikan dengan pengetahuan teoritis

yang diperoleh dari bangku kuliah, serta sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas ekonomi Universitas Esa Unggul.

F. Sistematika Penulisan

Untuk kejelasan ketepatan arah pembahasan dalam proposal ini maka disusun sistematika berikut :

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, kenapa melakukan penelitian mengenai suku bunga deposito, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori

Bab ini menguraikan pengertian tentang bank, suku bunga, dan variable-variabel yang akan menguraikan teori, konsep, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian yang berisi mengenai berbagai sumber dan jenis data yang akan digunakan, populasi dan sampel yang diambil, definisi operasional, dan pengukuran variable yang diperlukan dalam penelitian ini, serta metode analisi data.

BAB IV. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BAB V. Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini menggambarkan tentang hasil dan analisis data yang akan membahas berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB VI. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan implikasi dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya serta saran-saran yang berguna untuk hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.